

## PERAN AYAH DALAM PENDAMPINGAN REMAJA DI KABUPATEN BOJONEGORO

Sri luluk 1<sup>1</sup>, agus ari afandi 2<sup>2</sup>, Eva Zuli Oktavia 3, Miftha Nuralaily 4

[luluk.faiz@gmail.com](mailto:luluk.faiz@gmail.com)

Sri luluk 1, STIKes Rajekwesi Bojonegoro  
Agus Ari Afandi 2, STIKes Rajekwesi Bojonegoro  
Eva Zuli Oktavia 3, STIKes Rajekwesi Bojonegoro  
Miftha Nuralaily 4, STIKes Rajekwesi Bojonegoro

### ABSTRAK

Pendampingan orang tua, khususnya ayah, memiliki peran penting dalam perkembangan psikologis, sosial, dan emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran ayah dalam mendampingi remaja di Kabupaten Bojonegoro, baik dari aspek komunikasi, keterlibatan emosional, hingga pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap beberapa keluarga di wilayah Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah dalam pendampingan remaja masih sangat bervariasi, tergantung pada latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya keluarga. Beberapa ayah menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendidik dan membimbing anak remajanya, terutama dalam aspek nilai moral dan pendidikan. Namun, masih terdapat tantangan seperti pola komunikasi yang kaku, waktu yang terbatas karena pekerjaan, dan minimnya pemahaman ayah tentang kebutuhan emosional remaja. Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran dan kapasitas ayah dalam mendampingi remaja sebagai bagian integral dari pengasuhan yang seimbang dan sehat.

**Kata kunci:** peran ayah, pendampingan remaja, keluarga, Bojonegoro, keterlibatan orang tua

### ABSTRACT

*Parental involvement, especially from fathers, plays a crucial role in the psychological, social, and emotional development of adolescents. This study aims to explore the role of fathers in accompanying and guiding teenagers in Bojonegoro Regency, focusing on aspects such as communication, emotional involvement, and participation in daily decision-making. A descriptive qualitative method with a case study approach was used. Data were collected through in-depth interviews and observations of several families in the Bojonegoro area. The results show that the role of fathers in adolescent accompaniment varies widely depending on the family's social, economic, and cultural background. Some fathers demonstrate active involvement in educating and mentoring their teenage children, particularly in moral and educational aspects. However, challenges remain, including rigid communication patterns, limited time due to work, and a lack of understanding of adolescents' emotional needs. This study highlights the importance of increasing awareness and capacity among fathers to be more involved in the adolescent phase as an integral part of balanced and healthy parenting.*

**Keywords:** father's role, adolescent accompaniment, family, Bojonegoro, parental involvement

## Pendahuluan

Perkembangan remaja merupakan masa transisi penting yang ditandai dengan perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Masa ini sangat menentukan arah pembentukan karakter, nilai moral, serta identitas diri seorang individu. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan gejolak di usia remaja, peran keluarga menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan proses tumbuh kembang anak, termasuk dalam membangun daya tahan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sosial.

Selama ini, pengasuhan anak terutama di usia remaja, cenderung dianggap sebagai domain ibu. Ayah sering kali dianggap hanya sebagai pencari nafkah, dengan keterlibatan emosional yang minim terhadap anak. Padahal, keterlibatan ayah dalam pengasuhan baik secara fisik, emosional, maupun spiritual sama pentingnya dengan peran ibu. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran ayah yang terlibat aktif memiliki dampak positif dalam pembentukan perilaku prososial, prestasi akademik, kestabilan emosi, dan kepercayaan diri remaja.

Di era modern, tantangan yang dihadapi remaja semakin kompleks. Maraknya penggunaan media sosial, pengaruh peer group yang kuat, serta meningkatnya angka kenakalan remaja menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendampingan dari orang tua, khususnya ayah. Sayangnya, banyak ayah yang belum memahami bagaimana cara membangun kedekatan dan komunikasi efektif dengan anak-anak mereka. Beberapa hambatan yang umum ditemui antara lain: kesibukan kerja, minimnya pengetahuan tentang perkembangan remaja, serta adanya pola pikir patriarkal yang menganggap pengasuhan adalah tanggung jawab ibu semata.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para ayah mendapatkan ruang untuk belajar, berdiskusi, dan merefleksikan peran mereka dalam mendampingi anak-anak remajanya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memberikan strategi praktis bagi para ayah agar mampu menjadi figur yang hadir, mendukung, dan terlibat aktif dalam kehidupan remaja mereka secara sehat dan konstruktif.

## Metode Penelitian

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

- **Hari/Tanggal** : Sabtu, 21 Juni 2025
- **Waktu** : Pukul 08.00 – 12.00 WIB
- **Tempat** : Diruang Pertemuan P2KB Kabupaten Bojonegoro

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi dan komunikasi dengan Para Guru dan ayah dari pada para remaja di sekitar yang menunjukkan perlunya edukasi penguatan peran ayah dalam pengasuhan anak usia remaja di lingkungan tersebut.

### Sasaran dan Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah para ayah yang memiliki anak remaja (usia 12–18 tahun) yang berdomisili di wilayah Bojonegoro. Total peserta berjumlah ± 30 orang, dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam.

Kriteria peserta meliputi:

- Ayah kandung atau wali dari anak usia remaja
- Bersedia mengikuti kegiatan secara aktif
- Memiliki minat terhadap pengasuhan dan pendidikan keluarga

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "*Peran Ayah dalam Pendampingan Remaja*" telah dilaksanakan pada [tanggal pelaksanaan] di [lokasi kegiatan], dengan melibatkan sekitar [jumlah peserta] orang tua laki-laki (ayah) dari berbagai latar belakang. Pelaksanaan berjalan lancar sesuai rencana, dengan partisipasi aktif dari para peserta dalam setiap sesi yang diselenggarakan.

Acara dibuka dengan sambutan dari ketua tim pengabdian dan perwakilan tokoh masyarakat setempat. Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi inti oleh narasumber utama yang membahas pentingnya peran ayah dalam membentuk karakter dan stabilitas emosi remaja. Materi disampaikan secara interaktif, diselingi diskusi dan tanya jawab.

Sesi berikutnya meliputi diskusi kelompok kecil di mana para ayah saling berbagi pengalaman dan tantangan dalam mendampingi anak-anak mereka yang sedang berada dalam masa remaja. Kemudian dilanjutkan dengan simulasi komunikasi antara ayah dan anak, serta latihan penyelesaian konflik dalam situasi keluarga. Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi pribadi dan pembagian leaflet edukatif sebagai media pembelajaran lanjutan di rumah.

Antusiasme peserta tergolong tinggi, terlihat dari:

- Banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi.
- Partisipasi aktif dalam simulasi komunikasi ayah-anak.
- Komitmen peserta yang menyatakan kesediaan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan pengalaman pertama mereka mengikuti pelatihan tentang peran ayah secara khusus. Mereka mengungkapkan bahwa sebelumnya lebih banyak informasi parenting ditujukan kepada ibu, sementara peran mereka sebagai ayah kurang mendapat perhatian

## Kesimpulan dan Saran

Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil:

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam masa perkembangan remaja.
- Membantu peserta mengenali tantangan komunikasi dengan anak remaja serta memberikan strategi praktis untuk menghadapinya.
- Mendorong peserta untuk membangun relasi yang lebih terbuka, empatik, dan suportif dengan anak-anak mereka.
- Membentuk komunitas ayah yang saling berbagi pengalaman dan solusi dalam pengasuhan remaja.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi di lapangan, berikut beberapa saran yang dapat menjadi tindak lanjut:

1. **Penyelenggaraan program berkelanjutan:**  
Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala, tidak hanya satu kali, agar para ayah mendapatkan pendampingan yang berkelanjutan dan dapat memantau perkembangan mereka dalam menjalankan peran pengasuhan.
2. **Pelibatan ibu dan anak dalam sesi terpisah:**  
Untuk memperkuat pola komunikasi keluarga secara menyeluruh, dapat dikembangkan program pelatihan terpisah bagi ibu dan remaja, yang kemudian disatukan dalam sesi keluarga.

3. **Pengembangan modul pelatihan berbasis lokal:**  
Diperlukan penyusunan modul atau panduan berbasis budaya lokal agar materi lebih relevan dan mudah dipahami masyarakat.
4. **Kolaborasi lintas sektor:**  
Diharapkan kegiatan ini dapat melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan seperti sekolah, dinas pemberdayaan masyarakat, dan lembaga agama untuk memperluas jangkauan edukasi pengasuhan ayah.
5. **Pemanfaatan media digital:**  
Materi edukasi dapat dikembangkan dalam bentuk video pendek, podcast, atau media sosial yang bisa diakses oleh para ayah secara fleksibel di tengah kesibukan mereka..

#### **Daftar Pustaka**

Berisi referensi sesuai sitasi yang ada di dalam naskah publikasi. Daftar Pustaka ditulis sesuai metode Harvard Style.

Amato, P. R., & Gilbreth, J. G. (1999). *Nonresident fathers and children's well-being: A meta-analysis*. Journal of Marriage and the Family, 61(3), 557–573. <https://doi.org/10.2307/353560>

Lamb, M. E. (Ed.). (2010). *The role of the father in child development* (5th ed.). Wiley.

Sarkadi, A., Kristiansson, R., Oberklaid, F., & Bremberg, S. (2008). *Fathers' involvement and children's developmental outcomes: A systematic review of longitudinal studies*. Acta Paediatrica, 97(2), 153–158. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.2007.00572.x>

Yusuf, S. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyanto, B. (2012). *Masalah sosial anak dan remaja*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. (2023). *Statistik kesejahteraan rakyat Kabupaten Bojonegoro 2023*. <https://bojonegorokab.bps.go.id>

Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.